

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH (*DARING*) DALAM MENANAMKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN WONOGIRI

INTISARI

Pembelajaran jarak jauh (*daring*) merupakan model pembelajaran dengan menggunakan teknologi komunikasi untuk membangun koneksi atau hubungan dua arah antara siswa dan guru, sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan teknologi komunikasi sebagai pendukung pembelajaran. Dengan terbatasnya pendukung pembelajaran, seperti belum meratanya jaringan internet, fasilitas pembelajaran yang kurang memadai, serta belum siapnya pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran *daring*, apakah tujuan dari pendidikan dapat tersampaikan yaitu untuk menanamkan karakter peserta didik. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas pembelajaran jarak jauh (*daring*) dari segi metode, media, serta pendidik sebagai pendukung pembelajaran *daring* dalam menanamkan karakter siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode campuran sekuensial eksplanatori (*explanatory sequential mixed methods*) yaitu peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, kemudian menyusun hasil secara lebih terperinci dengan penelitian kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran *daring* dalam menanamkan karakter cukup rendah, karena nilai efektivitas yang diperoleh dibawah 60%. Untuk metode pembelajaran diperoleh nilai rata-rata efektifitas 42% - 52%, kemudian media pembelajaran 42% - 50% dan SDM pembelajaran 48% - 54%. Sedangkan untuk tingkat efektifitas penanaman karakter diperoleh nilai rata-rata 38% - 50% sehingga nilai efektifitasnya rendah atau kurang efektif karena skor yang diperoleh masih dibawah 60% bahkan 50%. Hal tersebut karena dalam penanaman karakter khususnya untuk sekolah dasar harus dilakukan secara langsung, kemudian dengan contoh atau keteladanan, bimbingan serta pengawasan yang dilakukan secara terus menerus.

Faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran *daring* dalam menanamkan karakter dari segi metode pembelajaran yaitu dibutuhkan metode langsung tidak hanya dengan tugas yang dikirim lewat *online*. Kemudian untuk media pembelajaran karena untuk usia kelas rendah belum dapat mengoperasikan HP, belum semua siswa mempunyai HP android, fasilitas pembelajaran kurang mendukung dan tidak meratanya jaringan internet. Sedangkan untuk SDM pembelajaran yaitu kurangnya perhatian dan pengawasan dari pihak sekolah serta kurangnya inovasi dalam pembelajaran. Selain faktor dari sekolah keberhasilan penanaman karakter dalam pembelajaran *daring* juga tergantung dari peran orangtua sebagai pendidik dirumah.

Kata kunci: efektivitas pembelajaran jarak jauh (*daring*), pendidikan karakter, sekolah dasar

**THE EFFECTIVENESS OF DISTANCE LEARNING (ONLINE) IN
INSTILLING CHARACTER IN ELEMENTARY SCHOOL
IN WONOGIRI REGENCY**

ABSTRACT

Distance learning (online) is a learning model using communication technology to build a two-way connection or relationship between students and teachers. Thus, in its implementation, communication technology is needed to support learning. With limited learning support, such as the uneven distribution of the internet network, inadequate learning facilities, and the government's unpreparedness in implementing online learning, can the purpose of education be conveyed to instill the character of students? For this reason, this study aims to measure the effectiveness of distance learning (online) in terms of methods, media, and educators as supporters of online learning in building student character in elementary schools. This research uses explanatory sequential mixed methods, the researcher uses quantitative research, then compiles the results in more detail with qualitative research.

The results of the study indicate that the level of effectiveness of online learning in building character is quite low because the effectiveness value obtained is under 60%. For the learning method, the average value of effectiveness is 42% - 52%, learning media 42% - 50%, and learning SDM or educator 48% - 54%. Meanwhile, the effectiveness level of character building, the average value is 38% - 50% so, the effectiveness value is low or less effective because the score obtained is still under 60% and even 50%. This is because the character building, especially for elementary schools, have to be carried out directly, then by example, guidance and supervision continuously.

Factors that affect the effectiveness of online learning in creating character in terms of learning methods are not only with assignments sent online but through face-to-face learning. Then, for learning media, the low-class age children not only have not able to operate cellphones but also they not having android cellphones. In addition, learning media that are less supportive and even the availability of the internet network is not evenly distributed. Also, for human resources, the lack of attention and supervision from the school and the lack of innovation in learning, still become their home work. Finally, not only factors from schools but also the success of character building in online learning depends on the role of parents as educators at home.

Keywords: effectiveness of distance learning (online), character education, elementary school